ABSTRAK

Ujian yang diselenggarakan Sekolah Menengah Atas Kristen (SMAK) Hidup Baru Bandung pada umumnya sering kali terjadi kecurangan yang dilakukan oleh peserta dan untuk mengetahui hasil ujiannya pun membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan lambatnya proses pemeriksaan lembar jawaban. Hal tersebut disebabkan adanya kesamaan soal yang diberikan kepada peserta dalam waktu yang bersamaan dan dalam pengkoreksian jawaban, penguji membandingkan jawaban peserta dengan kunci jawaban secara satu-persatu. Untuk memecahkan masalah tersebut maka dibutuhkan suatu solusi yang dapat meminimalisir tindakan kecurangan yang terjadi sehingga persaingan prestasi pun akan meningkat secara jujur.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara untuk mengembangkan sistem ujian yang saat ini masih secara manual menjadi terkomputerisasi. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem prototipe dan menggunakan alat bantu yang meliputi flowmap, diagram konteks, entity relationship diagram dan data flow diagram maka permasalahan-permasalahan tersebut dapat diselesaikan secara terstrukur.

Dengan demikian soal yang diberikan dalam waktu bersamaan kepada peserta dapat berbeda-beda dan hasil ujian pun dapat diterima oleh penguji dan peserta secara cepat dan akurat berdasarkan kunci jawaban yang telah ditetapkan. Sehingga dalam berlangsungnya ujian peserta sulit untuk melakukan tindak kecurangan seperti meminta jawaban kepada sesama peserta.

Kata Kunci : Prototipe, Aplikasi Ujian Tertulis, Ujian Tertulis, Aplikasi Ujian